

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis konsep tauhid dalam Q.S. Al-Ikhlâs berdasarkan penafsiran Habib Ja'far Husein yang disampaikan melalui kanal YouTube "Habib dan Cing" di channel "Cing Abdel." Pendekatan tafsir media sosial digunakan untuk memahami bagaimana tafsir ini disampaikan dan diterima oleh audiens di platform digital. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan penting sebagai berikut:

#### 1. Aspek Tafsir Surah Al-Ikhlâs

Penekanan pada Keunikan dan Keesaan Allah, Habib Ja'far Husein dalam penafsirannya menekankan bahwa Surah Al-Ikhlâs merupakan deklarasi yang kuat tentang keesaan Allah (tauhid). Ayat-ayat dalam surah ini ditegaskan sebagai fondasi utama dalam memahami dan menghayati tauhid. Penjelasan Makna Ayat Secara Mendetail Setiap ayat dalam Surah Al-Ikhlâs dijelaskan secara mendetail oleh Habib Ja'far Husein. Misalnya, kata "Ahad" dalam ayat pertama dijelaskan sebagai satu-satunya, unik, dan tidak ada yang menyamai-Nya. Penjelasan ini membantu audiens untuk memahami konsep tauhid secara lebih mendalam.

Kontekstualisasi dengan Kehidupan Modern Habib Ja'far Husein sering mengaitkan tafsir Surah Al-Ikhlâs dengan konteks kehidupan modern, memberikan contoh-contoh praktis dan relevan yang memudahkan audiens untuk mengaplikasikan ajaran tauhid dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2. Makna Tauhid Menurut Habib Ja'far Husein

Keesaan dalam Segala Aspek Kehidupan seperti Tauhid, menurut Habib Ja'far Husein, bukan hanya tentang pengakuan verbal terhadap keesaan Allah, tetapi juga harus tercermin dalam tindakan dan perilaku sehari-hari. Ini mencakup segala aspek kehidupan, baik ibadah, sosial, maupun moral. Pentingnya Pemurnian Aqidah Habib Ja'far menekankan pentingnya memurnikan aqidah dari segala bentuk syirik (menyekutukan Allah). Pemurnian ini melibatkan penghapusan keyakinan-keyakinan dan praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip tauhid.

Tauhid sebagai Landasan Etika dan Moral Konsep tauhid juga dikaitkan dengan etika dan moralitas. Habib Ja'far Husein

menjelaskan bahwa pemahaman yang benar tentang tauhid akan membimbing seseorang untuk memiliki akhlak yang mulia, bertindak adil, dan menjauhi perbuatan yang dilarang oleh agama.

### 3. Pendekatan Tafsir Media Sosial

Interaksi dengan Audiens seperti Penyampaian tafsir melalui kanal YouTube memungkinkan adanya interaksi langsung dengan audiens. Habib Ja'far Husein sering menjawab pertanyaan dari penonton, memberikan klarifikasi, dan memperluas penjelasan berdasarkan masukan dari audiens. Penyebaran yang Luas dan Cepat seperti Platform media sosial seperti YouTube memungkinkan penyebaran tafsir al-Qur'an secara luas dan cepat. Ini membuka akses bagi banyak orang untuk mempelajari tafsir dari berbagai latar belakang dan wilayah geografis yang berbeda.

Penggunaan Media Visual dan Audio, Penggunaan video sebagai media penyampaian memungkinkan penjelasan yang lebih dinamis dan menarik. Habib Ja'far menggunakan bahasa yang sederhana dan gaya penyampaian yang ramah, sehingga pesan tauhid dapat diterima dengan baik oleh berbagai kalangan, terutama generasi muda.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa tafsir Surah Al-Ikhlâs oleh Habib Ja'far Husein dalam kanal "Habib dan Cing" memberikan pemahaman yang komprehensif tentang konsep tauhid. Penafsiran ini tidak hanya menjelaskan makna tekstual ayat-ayat, tetapi juga mengkontekstualisasikannya dalam kehidupan modern. Pendekatan melalui media sosial memungkinkan penyebaran pesan yang luas dan interaktif, menjadikan tafsir ini relevan dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang berarti dalam studi tafsir al-Qur'an dan pemahaman konsep tauhid dalam konteks kontemporer.

## B. Saran

Melalui hasil penelitian ini sehingga tercipta beberapa saran, Berikut adalah saran-saran berdasarkan hasil penelitian Saya untuk dijadikan refleksi:

### 1. Untuk Habib Ja'far Husein Peningkatan Kualitas Konten:

Memperdalam penjelasan tafsir dengan menyertakan berbagai perspektif dari ulama klasik dan kontemporer untuk memberikan pandangan yang lebih komprehensif. Ini dapat

mencakup lebih banyak referensi dari literatur tafsir tradisional maupun modern.

Interaksi yang Lebih Intensif Mengadakan sesi live streaming secara rutin di mana audiens dapat berinteraksi langsung, mengajukan pertanyaan, dan mendapatkan jawaban secara real-time. Ini akan meningkatkan keterlibatan dan pemahaman audiens. Penyediaan Materi Tambahan Menyediakan materi tambahan seperti artikel, e-book, atau booklet yang merangkum penjelasan tafsir untuk memudahkan audiens mengakses dan mempelajari materi secara offline.

## 2. Untuk Audiens

Aktif Berpartisipasi Mendorong audiens untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi di kolom komentar atau sesi tanya jawab. Ini tidak hanya memperkaya pemahaman mereka sendiri tetapi juga memberikan umpan balik yang berguna bagi pembicara. Pembentukan Kelompok Studi. Membentuk kelompok studi kecil di kalangan audiens untuk membahas lebih lanjut topik-topik yang diangkat dalam video. Diskusi kelompok dapat memperdalam pemahaman dan menerapkan konsep tauhid dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari Mengajak audiens untuk menerapkan ajaran tauhid yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam ibadah maupun interaksi sosial, sehingga nilai-nilai tauhid benar-benar tercermin dalam perilaku dan tindakan mereka.

## 3. Untuk Pengelola Kanal YouTube "Cing Abdel"

Diversifikasi Konten Mengembangkan berbagai format konten selain ceramah, seperti vlog, Q&A, podcast, atau wawancara dengan tokoh-tokoh agama lainnya. Diversifikasi ini dapat menarik lebih banyak penonton dan membuat konten lebih variatif dan menarik. Optimalisasi Media Sosial Memaksimalkan penggunaan media sosial lainnya seperti Instagram, Twitter, dan Facebook untuk mempromosikan konten dan menjangkau audiens yang lebih luas. Menggunakan fitur-fitur seperti stories, reels, dan thread untuk berbagi kutipan-kutipan penting atau momen menarik dari video. Penyediaan Subtitle Menyediakan subtitle dalam berbagai bahasa untuk video-video yang ada, sehingga dapat diakses oleh audiens yang lebih luas dan internasional, memperluas jangkauan dakwah.

## 4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian Lanjutan Melakukan penelitian lanjutan dengan fokus pada dampak jangka panjang dari penafsiran Habib

Ja'far Husein terhadap pemahaman dan praktik keagamaan audiensnya. Penelitian longitudinal dapat memberikan gambaran lebih mendalam tentang perubahan yang terjadi pada audiens. Pendekatan Multidisipliner Menggunakan pendekatan multidisipliner yang menggabungkan studi komunikasi, sosiologi, dan psikologi untuk memahami bagaimana media sosial mempengaruhi penerimaan dan pemahaman ajaran agama.

Komparatif Studi Melakukan studi komparatif dengan kanal YouTube lain yang juga membahas tafsir al-Qur'an, untuk melihat perbedaan pendekatan dan dampaknya terhadap audiens. Ini dapat memberikan perspektif yang lebih luas tentang efektivitas berbagai metode dakwah di media sosial.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan penyampaian konsep tauhid dan tafsir al-Qur'an melalui media sosial dapat lebih efektif, menjangkau audiens yang lebih luas, dan memberikan dampak positif yang lebih besar dalam pemahaman dan praktik keagamaan masyarakat.

